

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KAUM ETNIS UIGHUR DALAM PRESPEKTIF HAK ASASI MANUSIA INTERNASIONAL

Oleh

Bella Salsabila F, NIM 1614101041

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami perlindungan hukum terhadap etnis Uighur di Xinjiang, China dalam perspektif Hak Asasi Manusia Internasional serta untuk mengetahui dan mengkaji penyelesaian kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia Internasional berat terhadap kaum etnis Uighur di Xinjiang, China. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan jenis pendekatan konseptual, pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Yang kemudian dianalisis dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier untuk mendapat konklusi yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perlindungan Hukum terhadap etnis uighur berdasarkan pada pasal 3,4,5,9,10,11, Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia yakni dengan memberikan perlindungan dalam bentuk perlindungan hak untuk hidup, hak-hak atas kebebasan, dan hak atas keamanan diri, dan lainnya yang diatur di dalam instrument – instrument hukum internasional. 2) pelanggaran HAM Berat yang dilakukan oleh pemerintah Xinjiang, China tidak di benarkan oleh hukum internasional karena melanggar ketentuan yang diatur dalam Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia selanjutnya atas insiden pelanggaran HAM tersebut, maka penyelesaian sengketa yang dilakukan antar kedua belah pihak dilakukan dengan cara negosiasi atau mediasi terlebih dahulu. Apabila cara tersebut kurang efektif maka Dewan Keamanan PBB dapat mengajukan kasus tersebut ke peradilan internasional seperti Pengadilan Pidana Internasional (*International Criminal Court*) yang diatur di dalam pasal 1 Statuta Roma Tahun 1998.

Kata Kunci : Etnis Uighur, Hak Asasi Manusia, Pengadilan Pidana Internasional.

LEGAL PROTECTION FOR ETHNIC ROHINGYA IN THE PERSPECTIVE OF INTERNATIONAL HUMAN RIGHTS

By

Bella Salsabila F, NIM 1614101041

Law Department

ABSTRACT

This study aims to determine and understand the legal protection of ethnic Uighurs in Xinjiang, China in the perspective of International Human Rights and to find out and examine the settlement of cases of gross international human rights violations against Uighurs in Xinjiang, China. This research is a study that uses normative legal research methods using a type of conceptual approach, legislation approach and case approach. Which is then analyzed using primary, secondary, and tertiary legal material to get a conclusion that is relevant to the problem in this study. The results showed that: 1) Legal protection of ethnic Uighurs based on Article 3,4,5,9,10,11, Universal Declaration of Human Rights by providing protection in the form of protection of the right to life, freedom of speech rights, and personal safety, and others that are regulated in international legal instruments. 2) gross human rights violations committed by the Xinjiang government, China are not justified by international law because they violate the provisions stipulated in the subsequent Universal Declaration of Human Rights for incidents of human rights violations, then the dispute resolution between the two parties is carried out by negotiation or mediation first. If this method is not effective, the UN Security Council can submit the case to an international court such as the International Criminal Court set out in article 1 of the 1998 Rome Statute.

Keywords: *Ethnic Uighurs, Human Rights, International Criminal Court.*

